

Perangkat Lunak Akuntansi dari Aspek Kepentingan Bisnis

Idris Asmuni

idrisasmuni@yahoo.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2006 IlmuKomputer.Com

*Seluruh dokumen di **IlmuKomputer.Com** dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari **IlmuKomputer.Com**.*

Perangkat lunak (software) akuntansi merupakan salah satu program aplikasi utama dalam sebuah sistem informasi. Software ini diciptakan sebagai tujuan akhir dari tahap analisis dan desain sistem bagi user untuk mengelola kebutuhan manajemen di bidang keuangan. Organisasi bisnis dalam bentuk apapun telah berupaya untuk mengintegrasikan konsep pengendalian berdasarkan pendapatan dan kewajiban entitas usaha sehingga terbangun suatu pandangan yang konkret terhadap kemampuan perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya.

Pendahuluan

Program pengolah data utama yang digunakan oleh perusahaan adalah program aplikasi sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola kegiatan transaksi. Fungsi pembukuan secara manual merupakan *second task* dalam kegiatan pencatatan transaksi bisnisnya, tetapi menjadi kerangka kerja pemikiran untuk pengembangan proyeksi perusahaan ke masa mendatang.

Perlu atau tidaknya suatu penilaian terhadap bagaimana komponen informasi mengintegrasikan prosedur sistem merupakan langkah utama untuk mengamati apakah sistem informasi yang dibangun memiliki mekanisme pengendalian interen. Pengendalian ini dibuat pada dua alasan yakni tanggung jawab manajemen dan pencegahan penyimpangan yang berkaitan dengan kekayaan. Apa yang tercantum di atas kertas dapat merefleksikan kekayaan yang sebenarnya dan memberi informasi sebagai alat analisis yang harus dibuktikan kebenarannya sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh para pengambilan keputusan.

Permasalahan yang terjadi pada software akuntansi adalah pada kemampuan yang difasilitasi berupa angka-angka dimana penguasaan dari aspek akuntansi sebagai bahasa bisnis menjadi sesuatu kekuatan untuk mensiasati peluang dan tantangan yang terjadi berdasarkan keadaan posisi keuangan dan pendapatan yang disajikan.

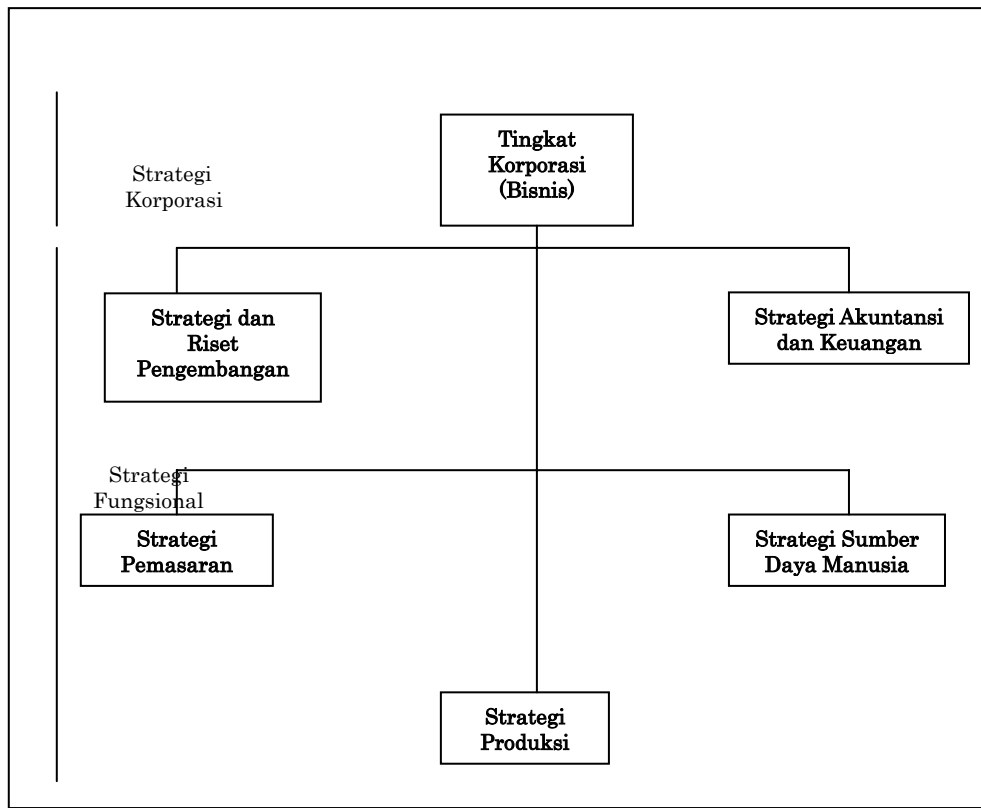
Karakteristik Strategi Bisnis

Strategi dalam kegiatan bisnis diperlukan untuk mensiasati kegiatan manajemen operasional untuk memenangkan tujuan dan laba memadai. Bisnis yang berorientasi pada aspek kelangsungan hidup usaha (*going concern*) menggunakan prinsip analisis terhadap kemampuan keuangan yang merupakan modal pendorong hidup dan matinya perusahaan

Strategi bisnis yang efektif dapat dicapai melalui penjabaran rencana dan pelatihan berdasarkan sasaran dengan kekuatan fungsi dan peran masing-masing. Karakteristik keputusan manajemen strategi bervariasi menurut tingkat aktivitas yang dilaksanakan.

Gambar-1 : Bisnis dalam Strategi Berdasarkan Level Birokrasi Perusahaan,

(Sumber : Pengantar Manajemen Strategi oleh Kusnadi, hal 3, Penerbit Unibraw, Malang, 2000)



Perlu juga disimak bahwa program kerja perusahaan adalah presentasi dari misi bisnis yang diuraikan antara lain :

1. Tujuan utama perusahaan adalah mencari laba finansial, sehingga diperlukan suatu penanganan informasi pendapatan.
2. Produk (barang dan jasa) harus disesuaikan dengan keinginan atau selera konsumen
3. Biaya produk (*cost of product*) harus lebih kecil dari pendapatan (*revenue*)
4. Harga produk harus dapat dijangkau oleh konsumen sebagai sasaran

Beberapa hal di atas telah menjadi Berdasarkan penjabaran di atas, peluang usaha perusahaan untuk memperoleh daya dukung dari semua tingkatan manajemen sangat tergantung pada kemampuan manajemen melakukan 5 (lima) fungsi manajemen yang mengukur kinerja, yakni : *planning* (perencanaan), *directing* (pengarahan), *organizing* (pengaturan), *coordinating* (pengkoordinasian) dan *controlling* (pengawasan).

Kegiatan Bisnis yang Dipengaruhi Perangkat Lunak

Perangkat lunak untuk sebuah aplikasi sistem mempengaruhi pola kerja para *end-user* untuk mengelola data transaksi berbasis prinsip universal. Pemakaian teknologi informasi telah memungkinkan setiap rencana bisnis dan tindakan diperlukan berbasis fasilitas program aplikasi yang tersedia.

Menurut Kusnadi (2000), prinsip manajemen strategi dapat dijabarkan melalui beberapa pendekatan yang mungkin dapat dilakukan, yaitu : 1). Perencanaan strategi menembus (merembes)-unsur-unsur penentu kebijakan telah diinfiltrasi dengan berbagai aliran informasi pada tingkatan manajemen 2). Proses perencanaan komprehensif – Disini diperlukan analisis fungsional terhadap upaya untuk mengintegrasikan rencana dengan kemampuan sumber daya yang ada. 3). Sistem nilai pendukung- suatu dukungan terhadap fungsi penyajian informasi melalui instrumen

analisis keuangan.

Komputer merupakan media elektronik untuk melakukan 3 fungsi utama, yakni : menghitung, mengolah dan menyimpan. Dari aspek pemrosesan data bisnis, ada beberapa kegiatan utama yang dapat dipenuhi oleh suatu *software* akuntansi, yakni :

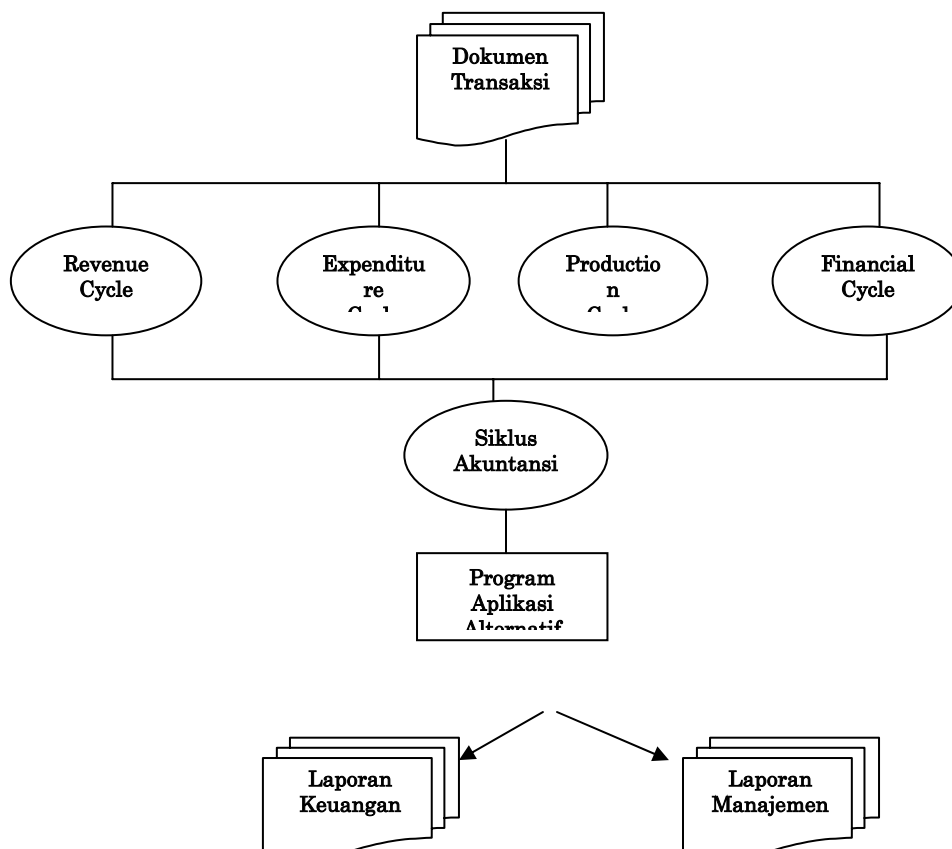
1. Merencanakan kebutuhan material baik bahan mentah maupun barang jadi-sehingga diharapkan daya saing
2. Mempelajari apakah aktiva tetap perusahaan masih dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan
3. Menyiapkan dana cadangan diperlukan untuk membayar kewajiban yang timbul sebagai akibat perolehan aktiva dan modal
4. Mengadakan pemikiran tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan anggota/karyawan perusahaan
5. Mengadakan proyeksi anggaran, yaitu kegiatan menggunakan satuan-satuan moneter untuk menterjemahkan kapasitas dana bagi keperluan pengembangan sumber daya yang potensial.

Perencanaan bisnis dapat dipresentasikan melalui aplikasi proyek untuk menjabarkan suatu kegiatan dengan fasilitas analisis diperlukan untuk menangani sejumlah persoalan. Hal ini telah membuka wahana baru untuk memudahkan setiap manajer mengaplikasikan sistem apa yang layak dan memprioritaskan di sektor mana saja dari segmen bisnis layak untuk dikembangkan sehingga dapat diantisipasi pengendalian yang diperlukan.

Aplikasi Siklus Pengolahan Transaksi

Pengembangan *software* akuntansi tidak terlepas dari analisis terstruktur secara observasi terhadap rangkaian dalam kegiatan bisnis. Siklus pengolahan transaksi menyediakan rangkaian kegiatan pada sistem akuntansi tertentu dan memberikan corak pada model penanganan data dari masukan-proses-keluaran.

Gambar-3 : Aplikasi Siklus Pemrosesan Transaksi Terhadap Program Aplikasi
Sumber : Dikembangkan dari Accounting Information Systems, oleh Bodnar and Hopwood, 1995.



Ditilik dari output laporan yang dihasilkan oleh *software* akuntansi, ada dua tipe informasi yakni : informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan diperoleh melalui pengklasifikasian dan peringkasan informasi operasi dan sejumlah rekening yang ada dalam perusahaan yang dirancang begitu mudah sehingga pernyataan keuangan dengan mudah dibuat dan dipersiapkan. Sedangkan informasi akuntansi manajemen merincikan informasi operasi yang digunakan oleh para manajer dalam merencanakan, mengkoordinasikan serta mengawasi aktivitas organisasi.

Makna kerangka kerja pemrosesan transaksi terletak pada bagaimana dokumentasi sistem dapat menterjemahkan urutan kegiatan dalam masalah spesifik transaksi sehingga dapat dijelaskan dalam suatu diagram alir. Diagram alir mengindikasikan sesungguhnya, apakah program aplikasi dapat diuraikan secara terstruktur untuk mengetahui masalah spesifik yang dihadapi perusahaan. Oleh karenanya, dalam melakukan analisis terhadap kebutuhan informasi akuntansi, perlu diketahui prosedur sistem akuntansi yang dapat memberikan gambaran suatu input-proses-output. Inilah yang dinamakan sistem informasi akuntansi dan menjadi bagian integral dari kebutuhan informasi manajemen. Jadi, siklus pengolahan transaksi merupakan dasar bagi analisis dan sistem informasi yang disajikan dalam *Data Flow Diagram (DFD)* untuk membuat struktur program yang akan dirancang.

Pengambilan Keputusan Informasi Akuntansi

Pengambilan keputusan manajemen melibatkan aspek keuntungan dan kelayakan agar reliabilitas informasi mencapai titik pemahaman terhadap tindakan di bidang ekonomi. Peranan pengendali (*controller*) dalam organisasi sistem informasi akuntansi adalah mendukung pada upaya manajemen menerapkan dan menginterpretasikan kelayakan informasi keuangan baik sebagai alat pengendali maupun sebagai alat pengukur kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan.

Pada setiap tingkatan manajemen terdapat keputusan informasi yang berdampak pada tugas dan fungsinya masing. Perangkat lunak dalam hal ini menjalankan keinginan *user* pada bentuk informasi keuangan. Oleh karena, pengambilan keputusan merupakan kekuatan utama yang memberi corak pendapatan dan kewajiban-kewajiban usaha untuk diteruskan pada tingkat keputusan strategis.

Keunggulan Kompetitif Perangkat Lunak Akuntansi

Secara kuantitatif, informasi yang dihasilkan *software* akuntansi harus mampu mengakomodasi tiga hal utama, yakni : keadaan keuangan berupa hasil pendapatan dan arus kas atau modal, keadaan hubungan dengan pihak luar baik pelanggan atau pemasok, dan analisis laporan keuangan. Semua hal ini harus menjadi perhatian manajemen dalam pengelolaan prosedur dan teknologi informasi yang dipakai sebagai alat pengolahan transaksi.

Kualitas informasi akuntansi pada dasarnya berisi tiga hal pokok, yakni : keakuratan, kepadatan dan ketelitian. Menurut Wilkinson, seperti ditulis dalam artikel Nasrizal (2000), ada beberapa kriteria untuk memilih *software* akuntansi, yakni :

1. Perangkat lunak memiliki tingkat kesepadanan (*compatibility*) dengan perangkat keras yang dimiliki oleh organisasi usaha saat ini.
2. Sifat perangkat lunak yang fleksibel untuk dimodifikasi secara spesifik yang ada dalam program aplikasi tersebut.
3. Hubungan terintegrasi dengan modul-modul lain dalam sistem akuntansi
4. Terdapat alat-alat atau menu-menu untuk berinteraksi dengan program aplikasi akuntansi
5. Memiliki tempat yang cukup untuk menyimpan file-file data yang terintegrasi
6. Kelengkapan dan kemudahan untuk dibaca bagi pembaca laporan
7. Kemampuan untuk menghasilkan proses-proses untuk periode yang berkesinambungan
8. Kemampuan untuk menghasilkan laporan-laporan bagi pihak manajemen
9. Kemampuan untuk memenuhi tanggung jawab fungsional suatu organisasi, misalnya dalam menangani penerimaan pembayaran dari pelanggan untuk piutangnya
10. Tingkatan dan tipe pendukung yang dapat disediakan oleh para penyedia perangkat lunak
11. Terdapat biaya operasional untuk membeli dan memasang program aplikasi tersebut

Membeli perangkat lunak yang bukan asli memang tidak membuat kantong kita menjadi bolong, tetapi resiko terhadap sistem operasinya juga tidak terlalu menarik perhatian sebagai hal yang membingungkan.

Bukan hanya persoalan legal atau tidak, tetapi dampak konsistensi yang ditimbulkan untuk memperoleh tujuan yang sifatnya semu. Dalam memilih *software* akuntansi sebenarnya ada dua cara yang dapat dilakukan yakni membeli *software* dari perusahaan pembuat *software* dan mengembangkan sendiri melalui jasa programmer. Yang perlu diperhatikan dalam mendesain *software* akuntansi dapat disebutkan di bawah ini 1). *Software* yang akan diaplikasikan merupakan bagian integral dari testing dan implementasi sistem informasi sehingga diperlukan perencanaan yang baik terhadap kemampuan *software* tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna pada sistem informasi yang diimplementasikan. 2). Perlu diperhatikan, beberapa kriteria dalam memilih *software* di atas (11 poin) yakni : masalah kesepadanan (*compatibility*), fleksibilitas (*flexibility*), derajat integrasi (*level of integration*), menu-menu (*menus*), kapasitas (*capacity*), kelengkapan (*completeness*), proses kesinambungan (*continuous processing*), tanggung jawab (*responsibility*), laporan manajemen (*reporting management*), tipe pendukung (*software vendor*) dan biaya (*costing*).

Sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa keunggulan, antara lain :

1. Dari segi kecepatan-sistem komputer dapat menghasilkan informasi jauh lebih cepat dari manual dalam tenggang waktu yang bersamaan.
2. Volume hasil-volume transaksi yang diolah jauh lebih banyak
3. Pencegahan kekeliruan-pemakaian komputer akan mencegah terjadinya kekeliruan dimana hal ini dibuktikan dengan transaksi ditolak jika salah prosedur.
4. Posting otomatis- pekerjaan pembukuan akan dilaksanakan menurut proses pengolahan data otomatis menurut teknologi yang dipakai.
5. Penyusunan laporan otomatis-komputer melakukan pemrosesan
6. Pencetakan dokumen otomatis- pekerjaan komputer dalam menghasilkan informasi menurut prosedur pemrograman sistematis sehingga menjadi laporan yang diinginkan.

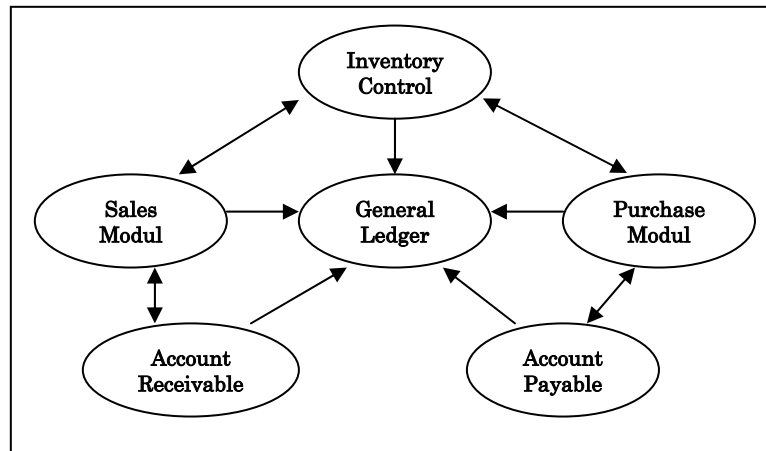
Berdasarkan uraian singkat di atas, diperlukan tahapan pengembangan sistem untuk *software* akuntansi yang mengacu pada studi bagaimana kemampuan *software* akuntansi untuk menelaah organisasi data transaksi sebagai bahan acuan utama untuk menyusun informasi fungsional pada persepektif nilai tambah bagi keputusan krusial.

Modul – modul Perangkat Lunak Akuntansi

Keperluan untuk melakukan update pada setiap event adalah sesuatu aspek lain dari perangkat lunak agar dapat menyelaraskan dengan perkembangan periode pembukuan perusahaan. Metode pemrosesan dokumen transaksi serta laporan memiliki asas integrasi pada kesatuan sistem informasi akuntansi.

Kegiatan utama proses bisnis difokuskan pada pola kegiatan pembelian dan penjualan barang dagangan, pengontrolan persediaan dan transformasi sumber-sumber ke dalam barang jadi serta pembayaran hutang-piutang. Kegiatan ini pada dasarnya menggunakan cara yang sama untuk perusahaan jasa, industri dan dagang.

Gambar-2 : Integrasi Antara Modul dalam Perangkat Lunak Akuntansi
(Sumber : Program Akuntansi Terpadu Untuk Bisnis Retail dengan Visual Basic oleh Lim Phek Yiong, hal 25, Penerbit ANDI, Yogyakarta)



Paket pemrograman akuntansi terpadu untuk bisnis didesain berdasarkan modul-modul sebagai interface untuk melakukan pemrosesan transaksi. Paket program ini terdiri dari modul penjualan (*sales*), modul pembelian (*purchase*), modul pengendalian persediaan (*inventory control*), modul piutang dagang (*account receivable*), modul hutang dagang (*account payable*) dan modul buku besar (*general ledger*). Setiap modul memiliki hubungan sinergis antara satu sama lain sehingga terdapat suatu kumpulan data yang dapat diakses setiap saat.

Semakin beragam keperluan dokumen transaksi untuk diolah, maka modul yang difasilitasi juga menyesuaikan dengan tingkat asumsi informasi yang layak untuk disajikan. Buku besar umum menjadi tempat rekapitulasi pencatatan data transaksi yang diperlukan bagi proses selanjutnya berdasarkan siklus akuntansi sehingga disini terjadi sinkronisasi terhadap informasi akuntansi dengan akses kebutuhan pemakai.

Masalah pengkodean akun kadang menimbulkan dampak serius terhadap bagaimana akses data ke buku besar dapat dilakukan secara langsung, disini terdapat upaya agar kebiasaan menghapus golongan akun dapat diminimalisasi. Oleh karenanya, saat ini timbul pemikiran bagaimana menampilkan jenis akun tanpa urutan yang sistematis sehingga tingkat fleksibilitas penanganan data menjadi penekanan yang cukup.

Memaksimalkan Perangkat Lunak Akuntansi

Pemanfaatan *software* untuk suatu analisis kekuatan untuk terus dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan merupakan manfaat utama dari aplikasi pembukuan berbasis pengolahan data elektronik. Kondisi perangkat lunak untuk menyediakan fasilitas pengolahan data lebih lanjut agar suatu sistem dapat diakses menurut perhitungan pengolahan transaksi

Tujuan perangkat lunak dalam menghasilkan laporan untuk memperoleh tingkat kewajaran informasi dapat dilihat dari bagaimana pihak pemakai menggunakan sistem dari tiga tujuan utama lebih spesifik, yakni :

1. Keluaran yang langsung untuk perangkat lunak tahapan perancangan keputusan
2. Keluaran yang menyatakan tahap perancangan keputusan dan tahap pemilihan keputusan untuk diikuti
3. Keluaran yang menyatakan suatu masalah atau kesempatan yang mungkin ada, tetapi tanpa suatu indikator untuk tindakan masa depan

Laporan keuangan disusun dari dokumen transaksi dan diperoleh dari pengukuran aktivitas dan transaksi perusahaan melalui ukuran nilai tukar mata uang. Melalui laporan keuangan dapat diketahui sebenarnya kekuatan (*strength*), kelemahan (*weak*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threatened*) yang ada pada organisasi bisnis.

Informasi akuntansi manajemen merupakan karakteristik keputusan manajerial dengan memperhatikan fokus pengolahan data pada tiga hal, yakni : objek informasi, alternatif yang akan dipilih dan wewenang manajer. Oleh karenanya, metode pengawasan agar suatu informasi yang sudah diakses dan disepakati sehingga makna keputusan yang dibuat

Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak terhadap bagaimana komunikasi untuk menyampaikan informasi dan produk yang dibuat, didesain, dikembangkan sampai dengan didistribusikan sehingga menawarkan model penanganan data bagi orang yang paham atau tidak dengan dunia akuntansi dapat menggunakan program aplikasi dengan tingkat fleksibilitas yang memadai.

Simpulan

Dari uraian singkat di atas, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Pemanfaatan perangkat lunak untuk keperluan bisnis sangat berorientasi pada kekuatan analisis terhadap sumber daya perusahaan pada saat ini dan kemampuannya untuk menghasilkan laba. Dengan aplikasi ini, strategi bisnis menemukan jalan terbaik dengan kemampuan perangkat lunak yang melakukan pengolahan transaksi menurut misi bisnis yang ditetapkan.
2. Untuk mendesain dan memenuhi kebutuhan informasi akuntansi yang baik, para analis harus memperhatikan aplikasi siklus pengolahan transaksi untuk melakukan analisis dan desain sistem informasi akuntansi yang sesuai sehingga program aplikasi yang dirancang dapat memenuhi kriteria pemilihan *software* dan tingkat keunggulannya.
3. Modul-modul dalam sebuah *software* akuntansi merupakan faktor atau *interface* yang perlu diperhatikan untuk melakukan analisis dan menyajikan informasi pemakai yang sesungguhnya sehingga para pelaku bisnis memperoleh manfaat dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Daftar Pustaka

- Bodnar and Hopwood. "*Accounting Information Systems*". Prentice Hall, International Edition, New Jersey, 1995.
- Nasrizal. "*Hati-hati Memilih Software Akuntansi*". Artikel Media Akuntansi No. 10/TH VII/Juni 2000.
- Kusnadi. "*Pengantar Manajemen Strategi*". Penerbit Unibraw, Malang, 2000.
- Yiong, Lim Pek. "*Program Akuntansi Terpadu Untuk Bisnis Retail dengan Visual Basic*", Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2004.
- Purnomosidi, Bambang dan Fakhruddin, M. "*Akuntansi Berkomputer, Dari Konsep Strategis Siklus Akuntansi Hingga Penerapan*", Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1999.



Idris Asmuni dilahirkan tanggal 23 Nopember 1976 di Kotabumi, Lampung Utara. Akuntan lulusan dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwiaya, Palembang tahun 2001 ini merupakan staf pengajar pada beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Bandar Lampung, di antaranya adalah : AMIK Teknokrat, AMIK Dian Cipta Cendekia (DCC), Lembaga Pendidikan Bina Mandiri Ranilon (LP- BMR), STIE/STMIK Darmajaya, LPPT Widyaloka dan Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara (STTN) Lampung. Adapun mata kuliah spesialisasinya adalah : Sistem Informasi Akuntansi, Auditing dan Program Aplikasi Akuntansi.

Jabatan yang pernah diembannya dibidang akademik adalah sebagai Ketua Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK Teknokrat dari 2002 – 2005. Sekarang beliau menempati posisi sebagai Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara (STTN) Lampung sejak 2005 lalu. Selain sebagai tenaga pengajar, beliau juga menjadi pengurus organisasi profesi akuntan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Lampung (2003-2007) pada Kompartemen Akuntan Pendidik dan juga tercatat pernah menjadi auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Abu Bakar Siddik dan rekan di kota Bandar Lampung. Sewaktu mahasiswa beliau aktif di organisasi Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) dan Ketua Biro Pengembang Wawasan, *English Forum For Economics and Commercial Studies (EFECS)*, suatu Badan Semi Otonom (BSO) yang bergerak di bidang studi ekonomi melalui media aplikasi bahasa Inggris, di Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Kegiatan sehari-hari, selain mengajar adalah aktif menulis untuk publikasi berkaitan dengan topik sistem informasi, manajemen industri dan akuntansi. Beberapa artikelnya telah diterbitkan selain dalam jurnal ilmiah, juga dalam Majalah Media Akuntansi, Bulletin Akuntan Manajemen, Majalah Bisnis Komputer, dan Prosiding Seminar Nasional berkaitan dengan teknologi dan sistem informasi.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi

Email :

idrisasmuni@yahoo.com